

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dari segi tempat, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian (*field research*), suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terdapat di lokasi tersebut (Sugiyono, 2010: 3).

Sementara dari segi tujuan, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendiskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dalam studi penelitian ini tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan tertentu terhadap objek penelitian. Semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya (Sukmadinata, 2010: 18).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari data sebanyak-banyaknya dengan meneliti secara langsung menggunakan latar alamiah untuk memahami fenomena subyek penelitian, misalnya

tentang perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara menyeluruh dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata yang menggunakan metode ilmiah.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Dusun Tonogoro, Desa Banjaroyo, Kecamatan Kalibawang, Kulon Progo. Alasan mengapa mengambil penelitian di dusun ini karena mayoritas masyarakat memiliki latar pendidikan yang rendah yaitu SMP. Latar belakang pendidikan masyarakat sangat mempengaruhi dalam menanamkan pendidikan karakter dalam diri anak. Banyak masyarakat yang kurang mengetahui dan memahami bagaimana cara mengembangkan atau menanamkan pendidikan karakter dalam diri anak. Sehingga dewasa ini sering dijumpai anak-anak yang memiliki perilaku yang kurang baik terhadap orang tuanya sendiri. Contohnya kurangnya sopan santun anak terhadap orang tua. Berkata tidak sopan terhadap orang tua. Banyak kegiatan anak-anak di daerah ini yang kurang bermanfaat, namun orang tua anak hanya mendiamkan atau tidak menegur anak mereka. Contoh lain adalah saat pagi hari anak-anak yang seharusnya berangkat sekolah, mereka hanya berada di warung hanya untuk mengobrol atau bermain PS (*play station*) (wawancara, 14 Maret 2017 Bapak Sudiharjo). Selain itu peneliti juga melihat secara langsung bahwa memang benar adanya anak yang seharusnya pergi sekolah dengan menggunakan seragam dari rumah, mereka hanya mampir di warung yang berada di dekat dusun

Tonogoro. Sangat disayangkan bahwa seharusnya anak-anak bisa menjadi penerus bangsa, namun mereka terkontaminasi oleh lingkungan dan teman yang memiliki kelakuan kurang baik. Seharusnya orang tua yang harus benar-benar pandai dalam menanamkan pendidikan karakter dalam diri anak agar anak memiliki akhlak atau kelakuan yang mulia. Orang tua dan anak diharapkan saling melengkapi dalam mengembangkan karakter akhlak dalam diri anak.

c. Populasi- Subjek

Populasi penelitian ini adalah warga di dusun Tonogoro. Subjek penelitian ini dua keluarga yaitu keluarga bapak Muh Karim warga Rt77/ 37, keluarga bapak Marodin Rt 76/ 36 dusun Tonogoro, Banjaroyo, Kalibawang, Kulon Progo.

d. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam keadaan alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data dengan metode observasi dan wawancara mendalam.

a. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis, yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara terus-menerus. Observasi dimaksudkan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena yang diteliti. Observasi memungkinkan melihat dan mengamati sendiri perilaku dan kejadian sebagaimana keadaan sebenarnya.

Peneliti datang langsung untuk meneliti dusun Tonogoro, Banjaroyo, Kalibawang, Kulon Progo. Observasi dilakukan selama dua hari yaitu pada tanggal 14 Maret 2017 dan 21 Maret 2017.

Untuk keadaan sosial dan ekonomi masyarakat secara umum ada yang sudah sejahtera ada yang pas-pasan serta ada yang kurang sejahtera. Tetapi bangunan rumah warga sudah semi permanen menggunakan batako.

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi melalui kegiatan tanya jawab secara langsung pada responden. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Teknik wawancara mendalam ini dilakukan dengan cara semi terstruktur, tidak tertutup, dan tidak formal, tetapi lebih menekankan pada suasana akrab dengan mengajukan pertanyaan terbuka. Bersifat fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan kondisi lapangan tetapi tetap ada pedoman awal wawancara sebagai acuan agar proses wawancara dapat tetap berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *in dept interview* wawancara secara mendalam (Sugiyono, 2010).

c. Dokumentasi

Yaitu suatu bentuk data yang diperoleh dari arsip-arsip yang telah ada sebelumnya. Menurut Arikunto (2006:201) metode dokumentasi yaitu cara pengambilan data menggunakan barang-barang tertulis, buku, majalah, dokumen peraturan, notulen rapat, catatan harian yang berhubungan dengan masalah penelitian.

e. **Validitas Data**

Data yang telah dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian juga harus dibuktikan keabsahannya. Dalam menguji kebenaran data digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data yaitu upaya peneliti untuk mengakses sumber-sumber yang lebih bervariasi guna memperoleh data berkenaan dengan persoalan yang sama (Pawito, 2008: 100).

f. **Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menfokuskan pada paparan kalimat, sehingga lebih mampu memahami kondisi psikologi manusia yang kompleks (dipengaruhi oleh banyak fakta) yang tidak cukup apabila hanya diukur dengan menggunakan skala saja (Moleong, 2008:2). Hal ini terutama didasari oleh asumsi bahwa manusia merupakan *animal symbolicum* (makhluk simbolis) yang mencari

makna dalam hidupnya. Sehingga penelitian ini memerlukan peran kualitatif guna melihat manusia secara total.

Analisis data dalam penelitian dilakukan secara interaktif. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai (Sugiyono, 2010: 246). Maksudnya, dalam analisis data peneliti ikut terlibat langsung dalam menjelaskan dan menyimpulkan data yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang digunakan.

Analisis data model interaktif terdiri dari tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi) (Sutopo, 2003: 8), dengan penjelasannya:

- 1) Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo).

- 2) Penyajian data

Data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian yang baik merupakan suatu cara

yang utama bagi analisis kualitatif yang valid meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.

3) Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir yang berisikan proses pengambilan keputusan yang menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap “*what*” dan “*how*” dari temuan penelitian tersebut.